

PENERAPAN TERAPI KOMPRES HANGAT PADA LEHER UNTUK MENURUNKAN INTENSITAS SKALA NYERI PADA PASIEN HIPERTENSI

Tiara Yunita Sari

tiaraysari02@gmail.com

Universitas 'Aisyiyah Surakarta

ABSTRAK

Latar Belakang; Hipertensi merupakan peningkatan tekanan persisten di mana tekanan darah sistolik di atas 140 mmHg dan tekanan diastolic di atas 90 mmHg. Di Indonesia berdasarkan data Riskedes 2018, prevalensi hipertensi di Indonesia sebesar 34,1 %, penderita hipertensi akan terjadi peningkatan tekanan darah yang lebih dari normal dan biasanya akan muncul tanda dan gejala yaitu salah satunya leher terasa pegal. Salah satu cara untuk mengatasi skala nyeri leher pada pasien hipertensi menggunakan penerapan kompres hangat. **Tujuan;** Untuk mendeskripsikan hasil implementasi terapi kompres hangat dalam menurunkan skala nyeri pada penderita hipertensi. **Metode;** Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Dilakukan pemberian terapi kompres hangat pada pasien hipertensi yang mengalami nyeri leher. Penelitian ini dilakukan 1 kali dalam sehari selama 7 hari berturut-turut. **Hasil;** Dari kedua responden di dapatkan, responden Tn. J mengalami penurunan skala nyeri sebelumnya dengan skala 4 setelah diberikan terapi menjadi 0. Sedangkan responden kedua Tn. H sebelumnya dengan skala 5 setelah diberikan terapi menjadi 0. Terdapat penurunan intensitas skala nyeri leher setelah dilakukan penerapan terapi kompres hangat yang dilakukan 1 kali dalam sehari selama 7 hari berturut-turut. **Kesimpulan;** Penerapan terapi kompres hangat mampu mengurangi intensitas nyeri leher pada pasien hipertensi di Dusun Sukoharjo Kota Salatiga.

Kata kunci ; Hipertensi, nyeri leher, kompres hangat